

PENGEMBANGAN KAMPUNG MOCO UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA DAN MOTIVASI PENDIDIKAN MASYARAKAT DESA JIKEN KECAMATAN TULANGAN

Risdiana Chandra Dhewy

STKIP PGRI Sidoarjo, chandra.statistika.its@gmail.com

Kartika Dewi Ratih

STKIP PGRI Sidoarjo, kartikadewiratih@gmail.com

Nur Hidayati

STKIP PGRI Sidoarjo, nurhidayati5748@gmail.com

Muhammad Ulil Aydiy

STKIP PGRI Sidoarjo, aydiyulil@gmail.com

Bayu Dwi Manunggal

STKIP PGRI Sidoarjo, manunggaldwibayu12@gmail.com

Elfina Elta Yustina Fallo

STKIP PGRI Sidoarjo, elfinaelta03@gmail.com

Viya Zakiyatul Mubarakah

STKIP PGRI Sidoarjo, viyazakiyah98@gmail.com

Darwis Zakarias Enus

STKIP PGRI Sidoarjo, darwisenus1998@gmail.com

Abstrak

Literasi adalah kemampuan untuk membaca, menulis, memperkaya pengetahuan, keterampilan, kemampuan berpikir kritis, mengutamakan pemecahan masalah, berkomunikasi secara efektif, mengembangkan potensi, dan aktif berpartisipasi dalam bermasyarakat. Budaya literasi sedang digalakkan oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas SDM, menjadikan pribadi yang cerdas, kreatif, dan produktif. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu menjadikan Desa Jiken sebagai Kampung Moco yaitu agar desa tersebut memiliki masyarakat yang mampu melihat literasi serta memiliki motivasi berpendidikan tinggi. Sasaran dalam kegiatan ini adalah warga Desa Jiken, Tulangan. Program kegiatan kami berupa pendirian kampung moco yang berlokasi di balai desa Jiken, program literasi gembira untuk menumbuhkan minat baca masyarakat Desa Jiken, dan koordinasi terkait keberlanjutan taman baca masyarakat. Respon masyarakat terhadap kegiatan ini cukup antusias, mulai dari anak, remaja, ibu-ibu, dan bapak-bapak serta aparat desa beserta tokoh masyarakat.

Kata Kunci: Literasi, Kampung Moco

Abstract

Literacy is the ability to read, write, enrich knowledge, skills, critical thinking skills, prioritize problem solving, communicate effectively, develop potential, and actively participate in society. A literacy culture is being promoted by the government in order to improve the quality of human resources, making individuals smart, creative, and productive. The purpose of this activity is to make Jiken Village Kampung Moco, so that the village has a community who is able to see literacy and has high educational motivation. The target of this activity is the residents of Jiken Village, Tulangan. Our program of activities includes the establishment of Kampung Moco located in the village hall

of Jiken, a joyful literacy program to foster reading interest in the Jiken Village community, and coordination regarding the sustainability of community reading gardens. The community's response to this activity was quite enthusiastic, starting from children, teenager, mothers and fathers and village officials to community leaders.

Keywords: Literacy, Kampung Moco

PENDAHULUAN

Pada awalnya kemampuan literasi didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan pelajaran bahasa. Sesuai dengan perkembangan zaman, makna literasi pun ikut berkembang. Kata literasi disandingkan dengan kata lain seperti literasi sains, literasi budaya, literasi baca tulis, literasi digital, literasi finansial, dan literasi numerasi. Makna literasi menurut Teale and Sulzby (1986) didefinisikan sebagai kemampuan dalam membaca dan menulis. Literasi menurut Alberta (2009) adalah kemampuan untuk membaca, menulis, memperkaya pengetahuan, keterampilan, kemampuan berpikir kritis, mengutamakan pemecahan masalah, berkomunikasi secara efektif, mengembangkan potensi, dan aktif berpartisipasi dalam bermasyarakat. Tujuan literasi yaitu mencerdaskan masyarakat dan membentuk kepribadian. Manfaat literasi antara lain meningkatkan kemampuan interpersonal dan verbal, menambah ilmu pengetahuan, mampu berpikir kritis.

Dalam kehidupan, minat memiliki peranan penting karena berdampak pada perilaku seseorang. Minat menurut Slameto (2003) yaitu suatu tindakan yang memiliki kecenderungan dalam memperhatikan dan mengenang suatu kegiatan. Menurut Witherington (1985), minat merupakan kesadaran seseorang pada suatu objek/situasi tertentu yang memiliki hubungan dengan dirinya. Shaleh (2004) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan memberi perhatian serta tindakan pada orang, situasi, aktivitas, yang menjadi objek disertai dengan rasa senang. Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu motif sosial, faktor emosional, dan dorongan.

Slameto (2003) menambahkan bahwa ciri orang yang memiliki minat antara lain: 1) Minat dapat ditunjukkan dengan suatu pernyataan siswa lebih tertarik dengan suatu hal dari pada yang lain, 2) Perhatian yang lebih diberikan oleh siswa yang mempunyai minat, 3) Minat bisa diwujudkan dengan adanya partisipasi dalam suatu kegiatan.

Desa Jiken adalah desa yang terletak di Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai buruh dan wirausaha. Pekerjaan ini merupakan pekerjaan turun temurun. Yang menjadi permasalahan pada kehidupan masyarakat Desa Jiken yaitu: a) kurangnya minat baca masyarakat, b) kurangnya IPTEK untuk menunjang pekerjaan masyarakat. Penurunan minat baca disebabkan karena masyarakat lebih memilih untuk sibuk dengan pekerjaan. Pertanyaan mendasar adalah bagaimanakah pengembangan minat baca bagi anak-anak Desa Jiken agar memiliki minat dan motivasi pendidikan kepada buku dan pengetahuan?. Jika kondisi tetap seperti ini, maka generasi penerus akan berpotensi untuk bekerja menjadi buruh atau pekerja biasa saja.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan adalah bentuk kontribusi untuk mendukung pembangunan masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan. Dengan mengupayakan minat baca masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM dan motivasi untuk berpendidikan tinggi bagi masyarakat Desa Jiken serta mampu mengembangkan masyarakat menjadi cerdas, kreatif dan produktif. Tujuan menjadikan Desa Jiken sebagai *Kampung Moco* yaitu agar desa tersebut memiliki masyarakat yang mampu melihat literasi serta memiliki motivasi berpendidikan tinggi.

METODE

Lokasi kegiatan

Kegiatan pembuatan Kampung Moco bertempat di Balai Desa Jiken Kecamatan Tulangan.

Sasaran kegiatan

Sasaran kegiatan ini ditujukan untuk seluruh warga Desa Jiken.

Metode pelaksanaan

Dalam upaya pelaksanaan kegiatan pengabdian, pelaksana kegiatan membentuk sebuah Kampung Moco di Desa Jiken Kecamatan Tulangan Kabupaten Jawa Timur, dimana Desa Jiken merupakan Desa yang masih kurangnya motivasi untuk membaca. Oleh karena itu kami berusaha menanggulangnya sehingga dapat berguna untuk masyarakat Desa Jiken mulai dari anak-anak hingga dewasa. Kami berusaha untuk mengajak semua masyarakat Desa Jiken berpartisipasi dalam Kampung Moco, karena dari kacamata penglihatan masih banyak sekali masyarakat Desa Jiken yang minim motivasi membaca. Mayoritas masyarakat Jiken adalah wirausaha dan

buruh, mungkin itu yang membuat sedikit banyak minat baca mereka menjadi menurun. Oleh sebab itu kami menargetkan masyarakat Desa Jiken untuk menjadi sasaran kegiatan pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian ini, kami telah menyiapkan suatu ruangan yang terletak di Balai Desa Jiken yang memiliki 500 buku untuk menambah minat baca masyarakat Desa Jiken. Tidak hanya buku pengetahuan yang ada di sana, banyak buku untuk menambah ilmu bagi ibu-ibu ataupun bapak-bapak Desa Jiken seperti majalah, buku resep masakan, buku untuk budidaya, dan lain lain. Di dalam Kampung Moco juga terdapat banyak botol bekas yang dihias berwarna warni serta ditanami tanaman berkesan untuk menambah asri Kampung Moco.

Program yang kami laksanakan untuk membentuk Kampung Moco antara lain:

Pendirian Kampung Moco

Pendirian Kampung Moco dilaksanakan di Desa Jiken Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidorjo, tepatnya terletak di Balai Desa Jiken beralamat di Jalan Sukun. Pendirian Kampung Moco dimulai dari tahap persiapan yaitu mempersiapkan tentang perijinan pendirian Kampung Moco, kemudian perencanaan konsep pembentukan Kampung Moco, pembuatan Kampung Moco, dan yang terakhir yaitu peresmian Kampung Moco. Tahap persiapan pendirian taman baca masyarakat dilakukan dengan mengurus perijinan, tempat pendirian taman baca masyarakat yaitu di Balai Desa, setelah mendapatkan perijinan dan mengetahui tempat didirikannya Kampung Moco, kemudian merencanakan konsep pendirian Kampung Moco. Perencanaan konsep Kampung Moco meliputi konsep tata ruang, dan konsep rak yang akan dibuat. Dengan desain yang direncanakan sedemikian rupa diharapkan masyarakat nyaman dan berminat untuk membaca buku-buku Kampung Moco.



Gambar 1. Ruangan Kampung Moco

Program literasi gembira

Program ini di usung guna mengenalkan kepada masyarakat Desa Jiken khususnya anak sekolah. Program ini dimulai dengan mengajak para siswa untuk berkunjung ke Kampung Moco dan mengenalkan semua hal yang ada di Kampung Moco. Mereka secara tidak langsung akan memiliki minat baca tersendiri ketika sudah dihadapkan dengan banyak buku yang menarik dan secara tidak langsung mereka akan langsung membacanya. Semua siswa yang diarahkan untuk pergi ke Kampung Moco menjadi sangat gembira karena mereka bisa melihat dekorasi tanaman yang mereka lukis sendiri, membaca buku yang mereka butuhkan, serta meminjam buku yang mereka inginkan.



Gambar 2. Antusiasme Pengunjung dan Keramahan Petugas Kampung Moco

Koordinasi terkait keberlanjutan taman baca masyarakat

Koordinasi terkait keberlanjutan Kampung Moco dilaksanakan agar Kampung Moco berkembang dan tidak mati ketika kegiatan pengabdian ini berakhir. Upaya untuk menjaga agar taman baca masyarakat yang telah didirikan bisa berkembang yaitu pertama dengan membentuk pengurus Kampung Moco Desa Jiken terdiri dari kombinasi antara pemuda-pemudi Desa Jiken dengan ibu-ibu PKK Desa Jiken. Kami memilih perpaduan antara dua unsur masyarakat yaitu pemuda pemudi dan ibu-ibu PKK sebagai pengurus Kampung Moco sekaligus sebagai penggerak literasi Desa Jiken karena dengan adanya perpaduan antara dua unsur masyarakat diharapkan perpaduan tersebut membuat perkembangan Kampung Moco lebih cepat.

PENUTUP

Kegiatan ini mempunyai dampak yang positif, yaitu 1) orang tua siswa antusias dalam mendampingi putra putrinya mempelajari cara penggunaan media bantu garis bilangan, 2) timbulnya komunikasi yang baik antara orang tua dan putra putrinya dalam mempelajari cara penggunaan media bantu garis bilangan. 3) orang tua dan siswa telah mengetahui mengetahui operasi hitung bilangan bulat, 4) Orang tua mengetahui bagaimana cara mendampingi siswa dalam mempelajari operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan media bantu garis bilangan.

Keberlanjutan Program

Berdasarkan perumusan hasil kegiatan perlu ditindaklanjuti dengan tema yang sama yaitu literasi. Terutama untuk gelombang berikutnya adalah penumbuhan budaya literasi pada masyarakat Desa Jiken dan bantuan pengembangan Kampung Moco berupa penambahan buku.

Respon Masyarakat

Respon masyarakat terhadap kegiatan ini cukup antusias, mulai dari anak, remaja, ibu-ibu, dan bapak-bapak serta aparat desa beserta tokoh masyarakat.

Simpulan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan di Desa Jiken ini berkat kerjasama dengan pengurus desa dan masyarakat. Kami mengucapkan terimakasih atas bantuan Bapak Kepala Desa Jiken yang telah mendukung berdirinya Kampung Moco, dan masyarakat Desa Jiken serta anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberta. (2009). Special Education Branch. Canada: Alberta Education.
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Teale, W, H and Sulzby, E. (1986). Emergent Literacy : Writing and Reading. Ablex Publication Corp: University of Minnesota
- Witherington. (1985). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Aksara Baru
- Shaleh, A., R. dan Wahab, M. A. (2004). Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam). Jakarta : Kencana